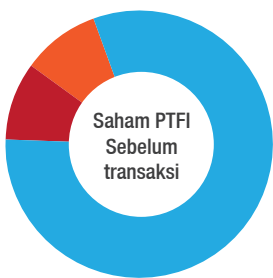


Penyelesaian Divestasi Saham

Penyelesaian transaksi ini merupakan puncak dari proses panjang yang telah berlangsung beberapa tahun belakangan ini untuk mencapai hasil yang menguntungkan semua pihak. Peristiwa penting ini membangun langkah permulaan dari kemitraan jangka panjang yang baru antara Freeport-McMoRan dan Republik Indonesia.

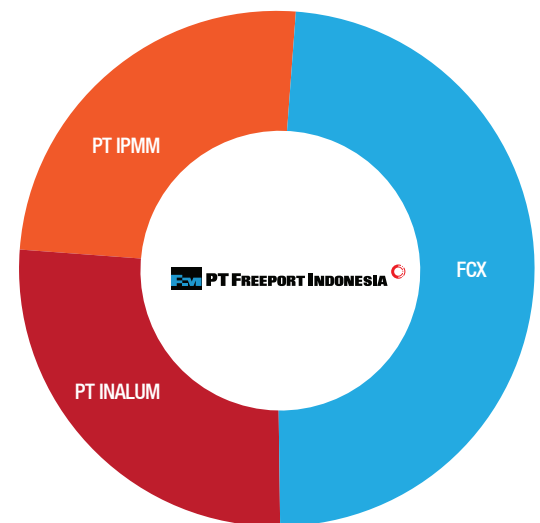
51% Saham PT Freeport Indonesia (PTFI) dimiliki Indonesia



9,36 % PT INALUM
9,36 % PT II
81,28 % FCX

PT Inalum membeli **40%** Participating Interest Rio Tinto pada PTFI dan **9,36%** saham PT Indocopper Investama (PTII) senilai **3,85** miliar dolar.

26,24 % PT INALUM
25,00 % PT IPMM
48,76 % FCX



* Partisipasi Pemerintah Propinsi Papua dan Pemkab Mimika melalui kepemilikan pada PT Indonesia Papua Metal dan Mineral (IPMM)

Perpanjangan Hak Penambangan

Perpanjangan operasi PTFI dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK)

IUPK

Perubahan bentuk usaha pertambangan sekaligus perpanjangan s.d **2031**, dan perpanjangan hingga **2041** saat PTFI memenuhi kewajiban dan persyaratan

Jaminan kepastian hukum dan fiskal

- IUPK memberikan jaminan kepastian **hukum** dan **fiskal** kepada PTFI s.d 2041.
- Secara total penerimaan negara sesudah IUPK akan **lebih tinggi** dibandingkan dengan Kontrak Karya 1991 karena didasarkan pada postur perundangan saat IUPK diterbitkan.

Pembangunan Smelter Baru

PTFI siap melanjutkan pembangunan

Fasilitas Pemurnian Tembaga

menghasilkan Katoda Tembaga

Fasilitas Pemurnian Logam Berharga

menghasilkan emas, perak dan logam berharga



Fasilitas ini akan dibangun di **Kabupaten Gresik**, Jawa Timur.

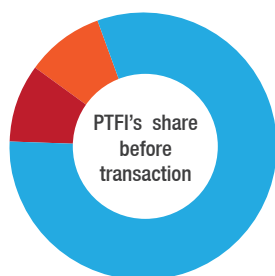
Pembangunan akan diselesaikan dalam **5** tahun

Sehingga **seluruh konsentrat** tembaga PTFI dapat dimurnikan didalam negeri, demikian juga lumpur anoda dari PT Smelting dan Fasilitas Pemurnian Tembaga baru ini.

Shares Divestment Conclusion

The completion of this transaction reflects the culmination of a multi-year process to accomplish a 'win/win' outcome for all parties. This landmark event establishes the beginning of a new long-term partnership between FCX and the Republic of Indonesia.

Indonesia became owners of 51% of shares in PT Freeport Indonesia (PTFI).



9,36 % PT INALUM

9,36 % PT II

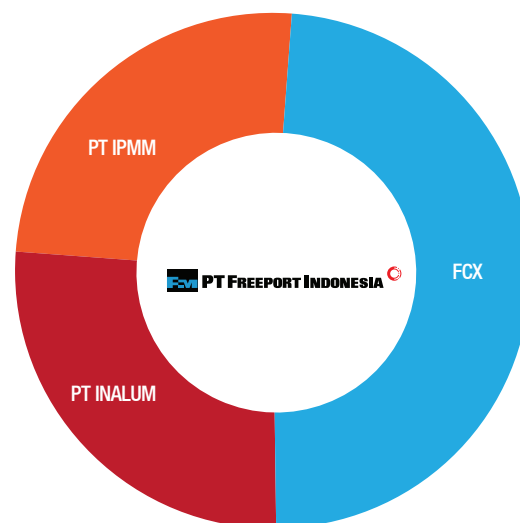
81,28 % FCX

PT Inalum acquired Rio Tinto's **40%** Participating Interest in PTFI and a **9.36%** stake held by PT Indocopper Investama (PTII) for **3.85** billion dollars.

26,24 % PT INALUM

25,00 % PT IPMM

48,76 % FCX



* The Papua provincial government and the Mimika regency government participate in ownership through PT Indonesia Papua Metal dan Mineral (IPMM)

Extension Of Mining Rights

The PTFI operation was extended under an IUPK special mining operation permit

IUPK

PTFI's mining operation license status change and extension to **2031**, and further to **2041** came into force on the company's fulfilling its obligations and requirements.

Assurance of legal and fiscal stability

- The IUPK provides PTFI with **legal** and **fiscal** stability to 2041.
- Overall, state revenue following the status change from the 1991 contract of work to IUPK **will increase** based on regulation in effect at the time of issuance of the IUPK.

New Smelter Development

PTFI is prepared to resume development.

The Copper Refining Facility

producing Copper Cathode.

The Precious Metal Refining Facility

producing gold, silver and valuable metals.



The facility will be built in **Gresik Regency**, East Java.

Development will be completed in **5** years

As such, all of PTFI's copper **concentrate** output will be refined in the country, as will anode slime from PT Smelting and the new Copper Refining Facility.